

### Hubungan Antara Tingkat Pendapatan dengan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan oleh Pasien Jaminan Kesehatan Nasional

<sup>1</sup>Della Azzah Fadhilah, <sup>2</sup>Fitri Fajar Riyanti, <sup>3</sup>Nurul Aini Fauziah, <sup>4</sup>Amirudin, <sup>5</sup>Yusuf Suropto, <sup>6</sup>Like Wattimena

<sup>1</sup>dellafadhilah21@gmail.com, <sup>2</sup>fitri.fajar101@gmail.com, <sup>3</sup>ainifauziahn@gmail.com, <sup>4</sup>Amiruddin49@yahoo.com, <sup>5</sup>yusufsuropto12@gmail.com, <sup>6</sup>wattimena1ike@gmail.com

<sup>1-5</sup>Program Studi Sarjana Kesehatan Masyarakat  
<sup>6</sup>Program Studi Sarjana Administrasi Rumah Sakit  
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Indonesia Maju

#### ABSTRAK

Pemanfaatan pelayanan kesehatan di Puskesmas Kecamatan Sukmajaya mengalami kenaikan. Faktor tingkat pendapatan mempengaruhi pemanfaatan pelayanan kesehatan. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui hubungan antara tingkat pendapatan dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan oleh pasien BPJS di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Kecamatan Sukmajaya. Penelitian ini merupakan penelitian survei analitik dengan rancangan *cross sectional* yang dilaksanakan pada bulan Juli 2019. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner. Populasi dalam penelitian ini merupakan pasien BPJS kesehatan yang berobat dalam satu hari di Puskesmas Kecamatan Sukmajaya yaitu 50 pasien. Sampel dalam penelitian ini sebanyak sebanyak 30 responden dan diambil menggunakan teknik quota sampling. Uji *chi square* digunakan untuk menganalisis hubungan antar variabel dengan CI= 95% dan nilai  $\alpha=0,05$ . Hasil dari penelitian ini adalah terdapat hubungan antara tingkat pendapatan ( $p= 0,000$ ), dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan oleh pasien BPJS di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Kecamatan Sukmajaya. Kesimpulan dari penelitian ini, pendapatan merupakan salah satu faktor yang berhubungan dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan Di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Kecamatan Sukmajaya.

#### Kata Kunci

Pendapatan, Pasien BPJS, Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan

#### ABSTRACT

*Utilization of health services in the District Health Center Sukmajaya has increased. The income level factor influences the utilization of health services. The purpose of this study was to determine the relationship between income levels and utilization of health services by BPJS patients in the Work Area of the UPT Puskesmas, Sukmajaya District. This research is an analytical survey research with a Cross Sectional Study design which was conducted in July 2019. The research instrument used a questionnaire. The population in this study were BPJS patients who were treated in one day at the Puskesmas Sukmajaya Subdistrict, which were 50 patients. The samples in this study were 30 respondents and were taken using quota sampling technique. Chi square test was used to analyze the relationship between variables with CI = 95% and  $\alpha = 0.05$ . The results of this study are there is a relationship between the level of income ( $p = 0.000$ ), with the utilization of health services by BPJS patients in the Work Area of the UPT Puskesmas Sukmajaya District. The conclusion of this study, income is one of the factors related to the utilization of health services in the Work Area of the UPT Puskesmas Sukmajaya District.*

#### Key Words

*Income, BPJS Patients, Utilization of Health Services.*

**Recieved** : 29 Agustus 2019  
**Revised** : 14 November 2019  
**Accepted** : 16 November 2019

## Pendahuluan

Pembangunan kesehatan nasional diarahkan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar peningkatan derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya dapat terwujud. Pembangunan kesehatan pada periode 2015-2019 adalah program Indonesia Sehat dengan sasaran meningkatkan derajat kesehatan dan status gizi masyarakat melalui upaya kesehatan dan pemberdayaan masyarakat yang di dukung dengan perlindungan finansial dan pemerataan fasilitas pelayanan kesehatan.<sup>1</sup> Fasilitas Kesehatan terdiri dari puskesmas, rumah sakit, dan Upaya Kesehatan Bersumber Masyarakat (UKBM).<sup>2</sup>

Puskesmas merupakan fasilitas kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perorangan pada tingkat pertama, dengan mengedepankan upaya promotif dan preventif untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya.<sup>3</sup> Adanya bentuk pelayanan kesehatan yang diberikan puskesmas ini diharapkan pasien akan dapat memberikan penilaian tersendiri terhadap puskesmas pembangunan kesehatan dilaksanakan secara terarah, berkesinambungan dan realistis sesuai dengan pentahapannya<sup>1</sup>. Sejak tahun 1995 hingga 2017 menggambarkan angka pemanfaatan pelayanan kesehatan di Indonesia terjadi pasang surut. Diperkirakan sekitar 30% penduduk memanfaatkan pelayanan kesehatan puskesmas dan puskesmas pembantu<sup>4</sup>. Dengan keadaan seperti ini tidak mengherankan bila derajat kesehatan masyarakat di Indonesia belum memuaskan.<sup>4</sup>

Pada awal tahun 2014 Pemerintah Indonesia melalui kementerian Kesehatan mengoperasikan Program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN). Program ini diselenggarakan oleh Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) yang merupakan lembaga yang dibentuk berdasarkan UU No. 24 Tahun 2011 tentang BPJS yang diamanatkan dalam UU No 40 Tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional (SSJN).<sup>5</sup>

Pendidikan dan pendapatan merupakan karakteristik setiap orang dalam memanfaatkan pelayanan kesehatan.<sup>6</sup> Penelitian yang dilakukan di Puskesmas Tambarana Kecamatan Poso Pesisir Kabupaten Poso, bahwa terdapat hubungan antara pendapatan dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan. Berdasarkan latar belakang diatas, maka dilakukan penelitian tentang "Hubungan Antara Tingkat Pendapatan dengan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan oleh Pasien JKN".<sup>7</sup>

## Metode

Dalam penelitian ini merupakan penelitian survei analitik dengan rancangan *cross sectional*. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner sebagai

data primer. Populasi dalam penelitian ini merupakan pasien Jaminan Kesehatan Nasional yang berobat dalam satu hari di Puskesmas Kecamatan Sukmajaya yaitu 50 pasien. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 30 responden dan diambil menggunakan teknik *quota sampling*. Penelitian ini dilaksanakan di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Kecamatan Sukmajaya pada bulan Juli 2019. Analisis yang digunakan yaitu analisis univariat dengan cara menampilkan karakteristik responden penelitian. Analisis bivariat dilakukan dengan membuat cross tabulasi dan melakukan uji statistik *chi-Square*. Data ditampilkan dalam bentuk tabel.

## Hasil

Karakteristik responden dalam penelitian ini yaitu umur dan jenis kelamin. Karakteristik responden dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1 Distribusi Karakteristik Responden

Umur	N	Persentase (%)
≤55	17	56,7
>55	13	43,3
Jenis Kelamin	N	
Laki-laki	14	46,7
Perempuan	16	53,3

Tabel 1 menunjukkan bahwa responden dengan umur ≤55 tahun sebanyak 17 (56,7%) responden, dan responden dengan umur >55 tahun terdapat 13 responden. Responden dengan jenis kelamin laki-laki berjumlah 14 (46,7%) responden, dan responden dengan jenis kelamin perempuan berjumlah 16 (53,3%) responden.

Tabel 2. Distribusi Responden Berdasarkan Pendapatan dan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan

Pendapatan	N	Persentase (%)
≤2.500.000	8	26,7
>2.500.000	22	73,3
Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan	N	
Ya	22	73,3
Tidak	8	26,7

Tabel 2. menunjukkan bahwa respondengan berdasarkan tingkat pendapatan, yang memiliki pendapatan ≤2.500.000 sebanyak 8 (26,7%) responden, dan responden dengan tingkat pendapatan >2.500.000 sebanyak 22 (73,3%) responden. Responden yang memanfaatkan pelayanan kesehatan sebanyak 22 (73,3%) responden, sedangkan yang tidak memanfaatkan sebanyak 8 (26,7%) responden.

Tabel 3. Hubungan antara Pendapatan dengan

### Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan oleh Pasien BPJS di Wilayah Kerja Puskesmas Kecamatan Sukmajaya

Pendapaatan	<u>Pemanfaatan Pelayanan Total</u>				<i>p Value</i>		
	<u>Kesehatan</u>		<u>Tidak</u>				
	<u>Ya</u>	<u>Tidak</u>	<u>Ya</u>	<u>Tidak</u>			
n	%	N	%	n	%		
≤2.500.000	2	6,7	6	20	8	26,7	0,000
>2.500.000	20	66,6	2	6,7	22	73,3	

Tabel 3. menunjukkan bahwa, responden dengan pendapatan  $\leq 2.500.000$  yang memanfaatkan pelayanan kesehatan sebanyak 2 (6,7%) responden, sedangkan yang tidak memanfaatkannya sebanyak 6 (20%) responden. Responden dengan pendapatan  $>2.500.000$  yang memanfaatkan pelayanan kesehatan sebanyak 20 (66,6%) responden sedangkan yang tidak memanfaatkannya sebanyak 2 (6,7%) responden. Hasil analisis Chi-Square dengan tingkat kepercayaan 95% dengan nilai  $\alpha = 0,05$ , didapatkan nilai probabilitasnya yaitu  $p = 0,000 < \alpha = 0,05$ , yang artinya terdapat hubungan antara pendapatan dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan oleh pasien BPJS di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Kecamatan Sukmajaya.

### Pembahasan

Dari hasil-hasil studi yang dilakukan oleh WHO dan para ahli pendidikan kesehatan, terungkap memang benar bahwa pengetahuan masyarakat tentang kesehatan sudah tinggi, tetapi praktik mereka masih rendah<sup>6</sup>. Hal ini berarti bahwa perubahan atau peningkatan pengetahuan masyarakat tentang kesehatan tidak diimbangi dengan peningkatan atau perubahan perilakunya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan di Puskesmas Tambarana Kecamatan Poso Pesisir Kabupaten Poso, bahwa terdapat hubungan antara pendapatan dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan<sup>7</sup>. Keterampilan petugas, kenyamanan lingkungan, prosedur pelayanan dan waktu tanggap berhubungan dengan kepuasan pasien. Apabila kepuasan pasien meningkat maka akan meningkatkan peluang pasien berpendapatan tinggi untuk berkunjung ke fasilitas kesehatan tersebut<sup>7</sup>.

Berdasarkan hasil analisis disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara pendapatan keluarga terhadap ketidakpatuhan berobat pasien. Pendapatan keluarga yang sangat rendah dapat menentukan ketidakpatuhan penderita berobat. Pasien yang berpenghasilan rendah, selain penghasilannya untuk memenuhi kebutuhan pokok sehari-hari, mereka masih harus mengeluarkan biaya transport untuk berobat di Puskesmas. Hal ini yang

menyebabkan pasien tidak berkunjung ke fasilitas kesehatan.

Beberapa penelitian mengkonfirmasi hasil yang sama dengan penelitian ini yang memperlihatkan ada hubungan yang bermakna antara kepatuhan pasien untuk berobat dengan pendapatan keluarga. Dari 40 penderita yang tidak patuh dalam pengobatan ada 87,50% termasuk golongan yang berpenghasilan rendah dan mengaku tidak ada biaya untuk berobat ke Puskesmas<sup>8</sup>. Faktor sosioekonomi pasien berperan sebagai faktor risiko rendahnya kemauan pasien untuk mencari pelayanan kesehatan karena pendapatan rata-rata mereka masih rendah dari pendapatan per kapita penduduk. Di sisi lain, sosial-ekonomi mempengaruhi kemampuan pembiayaan dalam bidang kesehatan karena masih terfokus kebutuhan pokoknya<sup>9</sup>.

Dengan analisis bivariat dengan metoda *chi square* didapatkan bahwa analisis yang berupa umur, jenis kelamin, pendidikan, pendapatan, pengetahuan, dan penyuluhan tidak mempunyai hubungan yang bermakna dengan kepatuhan<sup>10</sup>. Penelitian yang dilakukan oleh Amelda menyimpulkan bahwa jenis pekerjaan responden yang berisiko tinggi berhubungan dengan kejadian TB Paru. Selain itu, pendapatan keluarga yang rendah dapat menentukan ketidakpatuhan pasien berobat<sup>11</sup>.

### Kesimpulan

Ada hubungan antara pendapatan dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Kecamatan Sukmajaya ( $p: 0,000$ ) di peroleh dari hasil bahwa semakin tinggi pendapatan, maka semakin tinggi pemanfaatan pelayanan kesehatan. Bagi Puskesmas Sukmajaya diharapkan lebih meningkatkan kualitas pelayanan Puskesmas Sukmajaya, agar dapat menjadi lebih baik lagi bagi masyarakat sekitar, dengan memberikan informasi yang lebih banyak tentang pelayanan kesehatan yang bisa diperoleh dengan menggunakan kartu BPJS Kesehatan. Diharapkan juga manajemen Puskesmas dapat lebih meningkatkan sosialisasi tentang pentingnya pelayanan kesehatan BPJS tingkat pertama. Bagi Peneliti Lain. Diharapkan untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai pemanfaatan pelayanan kesehatan oleh peserta JKN, sehingga dapat diketahui apakah faktor-faktor lain seperti akses pelayanan kesehatan dan kualitas pelayanan kesehatan berhubungan dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan.

### Daftar Pustaka

1. Kementerian Kesehatan RI, *Sistem Kesehatan Nasional*. Jakarta. 2009
2. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2014. *Rencana Strategis kementerian Kesehatan 2015-*

2019. Disampaikan pada: Rapat Konsultasi Nasional Program Kefarmasian dan Alat Kesehatan. Jakarta
3. Kemenkes. *Profil Kesehatan Indonesia 2016*. Jakarta: Kemenkes; 2017
  4. Napirah R, Rahman A, Tony A. 2016. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Di Wilayah Kerja Puskesmas Ta m b a r a n a Kecamatan Poso Pesisir Utara Kabupaten Poso. Universitas Tadulako: Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan
  5. Notoatmojo, S. 2014. *Ilmu perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
  6. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat.
  7. Rifai, Achmad, et al. Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Kepuasan Pasien Instalasi Gawat Darurat Rumah Sakit TNI AD Tk Iv 02.07. 04 Bandar Lampung Tahun 2017. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 2019, 8.03: 78-88.
  8. Intang B, Evaluasi faktor penentu kepatuhan penderita TB paru minum OAT di Puskesmas Kabupaten Maluku Tenggara, Tesis, Program Pascasarjana, UGM, Yogyakarta. 2004.
  9. Kusbiyantoro, Perbandingan efektivitas kader kesehatan dan tokoh masyarakat sebagai pengawas minum obat terhadap kepatuhan obat dan konversi dahak penderita TB paru di Kabupaten Kebumen. Tesis. Pascasarjana UGM. Yogyakarta. 2002.
  10. Wulandari DH. Analisis Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kepatuhan Pasien Tuberkulosis Paru Tahap Lanjutan Untuk Minum Obat di RS Rumah Sehat Terpadu Tahun 2015. *Jurnal Administrasi Rumah Sakit Indonesia*. 2018 May 3;2(1).
  11. Amelda Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Berobat Pasien Tb Paru Di Puskesmas Batua Dan Puskesmas Tamamaung Kota Makassar Tahun 2010-2012. Universitas Hasanuddin Makassar. 2012.
  12. Badan Pusat Statistik. 2017. Indikator Kesehatan 1995-2017. (<https://www.bps.go.id/linkTabelStatis/view/id/1559/>) Diakses pada tanggal 18 Agustus 2019).